



# BIRD DAILY

Selasa, 06 Desember 2016



## IHSG

**5,268.30**

+22.35 (+0.42%)

## MNC36

**292.78**

+1.37 (+0.47%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9,22
Value	5,66
Market Cap.	5,704
Average PE	15.4
Average PBV	2.1
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,398
	-102(-0.75%)
IHSG Daily Range	5,231-5,316
USD/IDR Daily Range	13,345-13,535

## GLOBAL MARKET (05/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,216.24	+45.82	+0.24
NASDAQ	5,308.59	+53.24	+1.01
NIKKEI	18,274.99	-151.09	-0.82
HSEI	22,505.55	-59.27	-0.26
STI	2,943.05	+23.68	+0.81

## COMMODITIES PRICE (05/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.03	-0.65	-1.26
Batubara US/ton	76.25	-1.70	-2.18
Emas US/oz	1,169.94	-7.31	-0.62
Nikel US/ton	11,640	+185	+1.61
Timah US/ton	21,175	+150	+0.71
Copper US/ pound	2.6	-0.002	-0.07
CPO RM/ Mton	3,135	+59	+1.92

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (05 Desember 2016) ditutup menguat 22 poin atau 0.42% ke level 5,268.30. Penguatan IHSG ini ditopang oleh penguatan sektor pertambangan. Total transaksi pada perdagangan kemarin mencapai Rp 5.67 triliun.

## TODAY RECOMMENDATION

Semakin kuatnya kondisi domestik Amerika Serikat yang diindikasikan salah satunya dengan kuatnya pertumbuhan sektor jasa tertinggi 1 tahun terakhir menjadi katalis DJIA kembali menguat kelevel tertinggi baru sebesar +45.82 poin (+0.24%) ditengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.1 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.9 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* investor asing dimana hari ke-1 diminggu ke-15 mencapai Rp -21.32 triliun membuat *net buy* asing turun -53.43% dari level tertingginya menjadi Rp 18.58 triliun.

Kombinasi naiknya EIDO +1%, DJIA +0.24%, *Nickel* +1.61%, Tin +0.71% dan CPO +1.92% ditengah kejatuhan *Oil* -1.26% dan *Gold* -0.62% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan menguat terbatas dihari Selasa.

PT Metropolitan Land (MTLA) sepanjang Q3/2016 membukukan kenaikan laba bersih +6.2% YoY menjadi Rp 169 miliar didorong *recurring income* dari hotel dan mal. Total pendapatan usaha MTLA di Q3/2016 naik +2% YoY menjadi Rp 765 miliar. Pendapatan pra penjualan MTLA hingga Oktober berasal dari penjualan properti Rp 838.6 miliar atau 91.6% dari anggaran 2016 sebesar Rp 915 miliar. Sedangkan pendapatan berulang sebesar Rp 373 miliar atau 93.2% dari anggaran 2016 Rp 400 miliar.

BUY: INCO, TINS, PTBA, ADRO, BBNI, GGRM, TLKM, UNTR, BSDE, ASII, WSBP, SRIL, AKRA, ICBP

BOW: SMGR, BBRI, JPFA, CPIN, WSKT, PTPP, BBTN, CTRA

SELL: ANTM

## MARKET MOVERS (06/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.440 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 158 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa menguat 45 poin (07.30 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## COMPANY LATEST

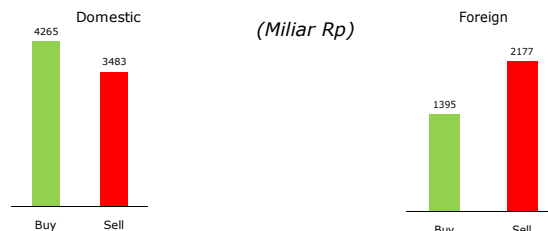
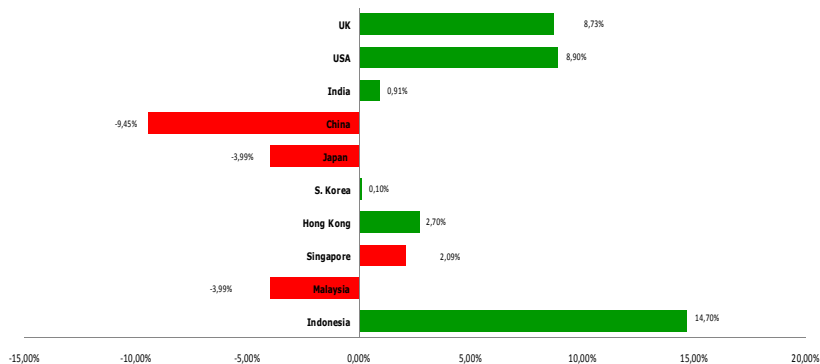
**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan mengantongi pinjaman sindikasi sebesar Rp 4,73 triliun untuk pembangunan jalan Tol Pejagan-Pemalang. Pinjaman itu diterima melalui anak usaha WSKT, PT Pejagan Pemalang Tol Road, yang merupakan anak usaha PT Waskita Transjawa Tol Road (WTTR). Sebagai informasi, seluruh saham WTTR dimiliki oleh PT Waskita Toll Road. Pinjaman sindikasi itu didapat dari beberapa kreditur diantaranya, Bank Negara Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Bank ICBC Indonesia, Bank Panin, BPD Sumatera Utara, BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Selain itu, ada pula kreditur dari Bank Artha Graha Internasional, BPD Maluku dan Maluku Utara, BPD Istimewa Yogyakarta, BPD Jambi, BPD Sumatera Barat, BPD Kalimantan Tengah, BPD Jawa Barat dan Banten, dan Bank CIMB Niaga. Tahun depan, perseroan akan fokus ekspansi di bisnis jalan tol. Perseroan menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 30,7 triliun. Sebanyak Rp 25 triliun atau 81,43% dari total capex bakal digunakan untuk mendanai bisnis jalan tol yang dijalankan oleh Waskita Toll Road. Pendanaan mencakup pengembangan proyek jalan tol yang ada maupun penambahan konsesi anyar. Saat ini, perseroan telah menedekap 16 konsesi jalan tol dengan total panjang 767,29 kilometer (km). Perseroan menargetkan, pada tahun 2017 mendatang tiga jalan tol bakal beroperasi, diantaranya ruas Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Seksi IB dan IC, Cimanggis -Cibitung seksi I dan jalan tol Solo-Kertosono seksi Solo-Sragen. Selain mendapatkan belanja modal dari kas internal dan pinjaman perbankan, perseroan juga berencana mendivestasi saham Waskita Toll Road dan menerbitkan surat utang pada tahun depan.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** Perseroan kembali menawarkan surat utang dalam negeri. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II tahap III sebesar Rp 1 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan target dana yang dihimpun Rp 5 triliun. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri yang diterbitkan tanpa warkat dengan jumlah Rp 127 miliar dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Diantaranya, obligasi Seri A sebesar Rp 101 miliar dengan bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi ini bertenor tiga tahun. Lalu, obligasi Seri B bertenor lima tahun senilai Rp 4 miliar yang memberikan bunga tetap 11,3% per tahun. Seri C senilai Rp 22 miliar dengan tingkat bunga 11,8% dan berjangka waktu tujuh tahun. Sisa dari jumlah pokok obligasi maksimal sebesar Rp 873 miliar akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*). Obligasi tersebut ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II tahap III. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan, dimulai pada 21 Maret 2017. Perseroan menunjuk empat penjamin emisi efek, yakni PT CIMB Securities Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia, dan PT Mandiri Sekuritas. Obligasi tersebut mendapat peringkat single A Plus dari Pefindo. Rencananya, sebesar 60% dana penerbitan obligasi akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang obligasi sebesar S\$ 100 juta yang akan jatuh tempo pada Mei 2018. Lalu sisanya, sebesar 40% akan digunakan untuk belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang. Per kuartal III 2016, perseroan memiliki total liabilitas sebesar US\$ 2,26 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 640 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 1,6 miliar. Rencananya, masa penawaran obligasi ini dimulai pada 15-16 Desember 2016, lalu tanggal penjatahan pada 19 Desember, dan pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Desember mendatang.

**PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).** Perseroran akan memperoleh dana segar melalui penjualan Lippo Mall Kuta Bali. Nilai penjualan properti itu sekitar Rp 800 miliar, dengan pembeli LMIR Trust. LMIR Management Ltd selaku manajer LMIR Trust telah menyetujui rencana akuisisi tersebut. Berdasarkan RUPSLB LMIR, 69,59% suara setuju LMIR Trust mengakuisisi Lippo Mall Kuta Bali. Transaksi ini merupakan penegasan atas strategi *asset light*. "Transaksi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2016. Tahun ini perseroan membidik kenaikan pendapatan 13% dibanding tahun lalu. Strategi ini, salah satunya penjualan Lippo Mall Kuta juga merupakan kunci pertumbuhan kinerja untuk tahun depan. Manajemen optimistis pendapatan tahun depan bisa tumbuh 20%. Sebagai informasi, LMIR merupakan anak usaha yang 100% sahamnya dipegang oleh perseroan. Total aset yang dikelola LMIR Management kini mencapai S\$ 1,82 miliar. LMIR Trust merupakan pengelola dana investasi real estate yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

**PT Indospring Tbk (INDS).** Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 5%-10% pada tahun depan. Produsen pegas kendaraan tersebut juga berencana akan memperbesar ekspor. Untuk mendukung perluasan pasar ke Asia Tenggara, Perseroan akan meningkatkan utilisasi pabrik sebesar 5%-10% dari yang sudah beroperasi saat ini, perseroan mengoperasikan lima pabrik dengan rata-rata utilisasi 60%-70%. Perseroan juga akan memacu kinerja bisnis domestik yang menjadi tulang punggung Perseroan, dengan penjualan lokal terbesar berada di Jakarta dan Jawa Barat.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



05/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -728.8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 18,569.0

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Service PMO
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : Eurogroup Meetings
  
- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Trade Balance
- USA : Revised Nonfarm Productivity q/q
- USA : Factory Orders
  
- England : Manufacturing Productivity m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Trade Balance
- Japan : Final GDP q/q
  
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- China : PPI y/y
- China : CPI y/y
  
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- England : Goods Trade Balance
- USA : Prelim UoM Inflation Expectation

Monday  
**05**  
December

Tuesday  
**06**  
December

Wednesday  
**07**  
December

Thursday  
**08**  
December

Friday  
**09**  
December

**CORPORATE ACTION**

- AGRO : Warrant Bonus Ex Date
- BBKA : Cash Dividend Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Rec Date
- SCMA : Cash Dividend Ex Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
  
- BEKS : Right Issue Rec Date
- PTPP : Right Issue Rec Date
- SILO-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Ex date
  
- AGRO : Warrant Bonus Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Dst Date
- SCMA : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Dist Date
- INPC-R : Start Trading
- INPC-W : Start Trading
  
- BEKS : Right Issue Start Trading
- BEKS-R : Start Trading
- JSMR : Right Issue End Trading
- JSMR-R : End Trading
- PTPP-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Rec Date
  
- AGRO : Warrant Bonus Dist Date
- GREN : Right Issue Cum Date
- POWR : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : Start Trading
- AGRO-W : Start Trading

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,210	13.1	BBCA	416	7.4	MGNA	19	31.1	PEGE	-24	-9.5
CPRO	1,000	10.8	BUMI	248	4.4	BIKA	130	25.0	BCIP	-22	-9.4
BUMI	821	8.9	BBRI	237	4.2	INCF	124	25.0	APII	-22	-9.4
BEKS	554	6.0	TLKM	229	4.0	ITMA	330	24.8	IKBI	-34	-9.0
DEWA	438	4.8	MYRX	204	3.6	KOIN	46	20.4	ERTX	-15	-8.1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3120	-10	2975	3275	BOW	MYRX	170	-3	149	194	BOW
JPFA	1570	-5	1528	1618	BOW	PTPP	3900	-10	3815	3995	BOW
SMGR	9.225	-25	8938	9538	BOW	PWON	665	-10	640	700	BOW
TPIA	19.950	-25	19738	20188	BOW	WIKA	2460	10	2380	2530	BUY
WTON	865	-5	845	890	BOW	WSKT	2480	-30	2405	2585	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1130	5	1128	1128	BUY	PTBA	13475	1175	10938	14838	BUY
LINK	4.940	140	4660	5080	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3.500	50	3400	3550	BUY	GGRM	67575	1250	63575	70325	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	2460	-6290	5530	5680	BOW
EXCL	2.270	10	2175	2355	BUY	INDF	7525	75	7300	7675	BUY
ISAT	6300	0	6188	6413	BOW	ULTJ	4600	0	4540	4660	BOW
JSMR	4360	100	4040	4580	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2750	40	2610	2850	BUY	BBCA	14650	-25	14175	15150	BOW
TLKM	3960	50	3770	4100	BUY	BBNI	5325	25	5163	5463	BUY
TOWR	3630	-50	3550	3760	BOW	BBRI	11125	-175	10913	11513	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1660	-10	1613	1718	BOW
BHIT	140	1	132	147	BUY	BDMN	3400	50	3270	3480	BUY
BMTR	620	0	598	643	BOW	BJBR	1890	145	1473	2163	BUY
MNCN	1760	25	1628	1868	BUY	BNII	350	0	341	359	BOW
BABP	69	1	64	73	BUY	BSIM	870	10	835	895	BUY
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1750	0	1750	1750	BOW
IATA	50	0	40	61	BOW	PNBN	745	-5	718	778	BOW
KPIG	1.170	-45	1073	1313	BOW						
MSKY	1020	-15	975	1080	BOW						

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.